

PROCEEDING BOOK

ΩMEGA

Optimizing Medical Care in General Practice

Jakarta, 25 - 27 Oktober 2019



PEKAN ILMIAH DOKTER X

Steering Committee :

dr. Elli Arsita, Sp. PD
dr. Yusuf Handoko, Sp. OK
dr. Bhanu Kumar, Sp. PD., BMedSc.
dr. Roy A.P., Sp. PD
Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp. MK (K)
dr. Fendra Wician, DPCP
dr. Susilo Sp.S

Editor :

dr. Marshall Tendean, Sp. PD.

Chief Editor :

Dr. dr. Todung D.A. Silalahi, Sp. PD. KKV., FINACIM, FICA, FAPSIC, FACC

Reviewer Poster :

dr. Suparto, Sp. An.
Dr. Dra. Rina Priastini, M.Kes.

Reviewer Presentasi Oral :

dr. Chrispian OM, Sp. PD-KP
Dr. dr. Djap Hadi Susanto, M.Kes.

Fakultas Kedokteran
dan Ilmu Kesehatan
Universitas Kristen
Krida Wacana

UKRIDA
...press
2020



UKRIDA
Universitas Kristen Krida Wacana

**PROCEEDING BOOK
PEKAN ILMIAH DOKTER X
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KRISTEN KRIDA WACANA**



**Optimizing Medical CarE in General PrActice
Jakarta, 25-27 Oktober 2019**

Steering Committee :

dr. Elli Arsita, Sp. PD
dr. Yusuf Handoko, Sp. OK
dr. Bhanu Kumar, Sp. PD., BMedSc.
dr. Roy A.P., Sp. PD
Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp. MK (K)
dr. Fendra Wician, DPCP
dr. Susilo Sp.S

Editor :

dr. Marshall Tendean, Sp. PD.

Chief Editor :

Dr. dr. Todung D.A. Silalahi, Sp. PD. KKV., FINACIM, FICA, FAPSIC, FACC

Reviewer Poster :

dr. Suparto, Sp. An.
Dr. Dra. Rina Priastini, M.Kes.

Reviewer Presentasi Oral :

dr. Chrispian OM, Sp. PD-KP
Dr. dr. Djap Hadi Susanto, M.Kes.



2020

PROCEEDING BOOK
Pekan Ilmiah Dokter X
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KRISTEN KRIDA WACANA
“Optimizing Medical CarE in General PrActice (OMEGA)”
“Jakarta, 25-27 OKTOBER 2019”

Steering Committee :

dr. Elli Arsita, Sp. PD

dr. Yusuf Handoko, Sp. OK

dr. Bhanu Kumar, Sp. PD., BMedSc.

dr. Roy A.P., Sp. PD

Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp. MK (K)

dr. Fendra Wician, DPCP

dr. Susilo Sp.S

Editor :

dr. Marshall Tendean, Sp. PD.

Chief Editor :

Dr. dr. Todung D.A. Silalahi, Sp. PD. KKV., FINACIM, FICA, FAPSIC, FACC

Reviewer Poster :

dr. Suparto, Sp. An.

Dr. Dra. Rina Priastini, M.Kes.

Reviewer Presentasi Oral :

dr. Chrispian OM, Sp. PD-KP

Dr. dr. Djap Hadi Susanto, M.Kes.

Diterbitkan oleh

UKRIDA Press

Universitas Kristen Krida Wacana

Jl. Tanjung Duren Raya No. 4

Jakarta 11470

Indonesia

viii + 229 hlm; 21 x 29,7 cm

ISBN : 978-979-8396-51-9

Hak Cipta ©2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak, mencetak dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa seizin penulis dan penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa atas berkat dan rahmat-Nya maka Proceeding Book acara PID X dengan tema "Optimizing Medical CarE in General PrActice (OMEGA)" yang diselenggarakan pada tanggal 25-27 Oktober 2019 di Jakarta dapat kami terbitkan.

Ilmu kedokteran adalah ilmu yang dinamis dan terus berkembang. Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan tersebut, setiap dokter baik umum maupun spesialis bertanggung jawab meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik dan terdepan. Pesatnya kemajuan dunia kedokteran merupakan buah dari penelitian-penelitian kedokteran yang disandingkan dengan kemajuan teknologi terkini, yang pada akhirnya menuntun pada temuan-temuan dan inovasi-inovasi terbaru.

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Ukrida bekerja sama dengan Ikatan Alumni Fakultas Kedokteran Ukrida mengadakan Pekan Ilmiah Dokter tahun 2020 dengan mengundang pembicara yang kompeten di bidangnya. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan ini dapat memberikan informasi terkini tentang kemajuan dunia kedokteran yang bervariasi, dimulai dari kemajuan pemahaman entitas dasar atau proses penyakit hingga pada manajemen penyakit secara komprehensif. Selain itu melalui kegiatan ini kami mengharapkan dapat membantu setiap peserta untuk lebih mengoptimalkan pelayanan kesehatan dalam praktek sehari-hari

Akhir kata, kami menyadari akan kekurangan-kekurangan dalam penyusunan proceeding book ini, namun kami berharap masih dapat memberikan manfaat bagi sejawat sekalian. Kami juga atas nama Universitas Kristen Krida Wacana ingin mengucapkan terima kasih atas dukungan para pembicara dan para peserta poster yang telah mengirimkan abstrak, serta dukungan dari pihak sponsor serta pihak-pihak lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Jakarta, Februari 2020

Editor

KATA SAMBUTAN KETUA PID X

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Ukrida



Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat-Nya kepada kita semua sehingga kita masih diberikan nikmat sehat untuk menjalankan aktivitas sehari-hari.

Pekan Ilmiah Dokter (PID) X

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Ukrida diselenggarakan pada tanggal 25-27 Oktober 2019 di Auditorium Kampus II FKIK, Jakarta, dengan tema "Optimizing Medical CarE in General PrActice" (OMEGA) seri kedua, serta subtema "Comprehensive Management in Medical Care"

PID FKIK Ukrida terdiri dari 2 acara besar, yaitu workshop dan kegiatan simposium ilmiah. Workshop diselenggarakan pada tanggal 25 Oktober 2019 terdiri dari enam topik, dan kegiatan ilmiah pada tanggal 26 dan 27 Oktober 2019.

Kepada semua Panitia Pelaksana, PID X FKIK Ukrida dan semua pihak yang telah membantu terselenggaranya acara ini kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga PID X FKIK Ukrida dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

dr. Marshell Tendean. Sp.PD

KATA SAMBUTAN

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Ukrida



Sejawat yang terhormat,

Para Narasumber, undangan, dan hadirin yang saya muliakan.

Selamat datang pada Pekan Ilmiah Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Ukrida X. Terimakasih telah meluangkan waktu untuk hadir.

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan berkat dan rahmat-Nya kita semua dapat mengikuti dalam acara Pekan Ilmiah Dokter (PID) X dengan tema "*Optimizing Medical CarE in General PrActice (OMEGA)*"

Sebagai salah satu Universitas Swasta yang cukup tua di Indonesia, sejak berdirinya pada tahun 1967, Ukrida berkomitmen untuk menjadi Lembaga pendidikan tinggi yang memiliki berbagai keunggulan.

Ukrida secara konsisten dan berkesinambungan dengan motonya "*Lead to Impact*", berupaya meningkatkan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan agar dapat meningkatkan pelayanan terbaik kepada masyarakat dan bangsa khususnya melalui bidang pendidikan.

PID (Pekan Ilmiah Dokter) merupakan Kegiatan Ilmiah Tahunan yang diselenggarakan FKIK Ukrida sebagai upaya meningkatkan kemampuan sejawat dokter melalui seminar ilmiah dan lokakarya (workshop) dalam rangka penyegaran dan peningkatan wawasan agar dapat dimanfaatkan dalam pelayanan masyarakat maupun penelitian ilmiah, dengan menghadirkan narasumber potensial dari dalam maupun luar negeri.

Terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada panitia, sponsor, dan semua pihak yang telah memungkinkan terselenggaranya PID X FKIK Ukrida

Selamat mengikuti Pekan Ilmiah Dokter X FKIK Ukrida, semoga bermanfaat bagi kita semua,

Tuhan memberkati.

dr. Anton Ritchi Castilani, MSi, DFM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
KATA SAMBUTAN KETUA PELAKSANA PID X	vi
KATA SAMBUTAN DEKAN FKIK UKRIDA	v
DAFTAR ISI	vi
NASKAH PEMBICARA	
Ethics, Professional Issue and Medicolegal in Clinical Practice Telemedicine, How Should We React	2
Indriani K. Sumadikarya	
Uric Acid and Cardiovascular Disease	3
Todung D.A. Silalahi	
Penatalaksanaan Dislipidemia : Fokus pada Hipertrigliseridemia.....	8
Fatimah Iliana	
Dermatopathology Approach in Skin Lesions	14
Shintia Christina	
Regenerative Medicine in Othropaedic.....	17
Tangkas Sibarani	
Ilmu Kedokteran Okupasi dalam Era Industri 4.0	33
Johanes Hudyono	
Updates in Cancer Management - Current Highlight In Indonesia	37
Sonar Soni Panigoro	
Non-ST Elevation ACS: Aggressive or Conservative	42
Todung Silalahi	
Gambaran Radiologi Pneumonia pada Anak	45
Sony Sutrisno, Monica Cherlady	
Microbial Approach to Deal with Pneumonia	47
Wani Devita Gunardi, Ade Darmawan, Nicholas Layanto	
The Role of Neprilisyn Indhibitor to Achieve Heart Failure Treatment	49
Todung D. A. Silalahi	

NASKAH
PEMBICARA

Gambaran Radiologi Pneumonia pada Anak

Sony Sutrisno, Monica Cherlady

Departemen Radiologi, FKIK UKRIDA Jakarta

Pneumonia merupakan penyebab utama kematian dan kesakitan pada anak secara global. Pneumonia yang berulang pada anak berasosiasi dengan penurunan fungsi dari paru.^{1,2} Mendiagnosis pneumonia dapat dilakukan dari beberapa aspek, salah satunya adalah dengan menggunakan modalitas radiologi. Dalam menilai gambaran radiologi dengan diagnosis pneumonia, terdapat beberapa komponen yang perlu dinilai. Komponen pertama adalah adanya infiltrat pada lapang paru. Infiltrat merupakan lesi yang berwarna radioopak pada radiografi konvensional. Gambaran radioopak ini didapatkan sesuai dengan patofisiologi pneumonia, dimana komponen udara pada alveolus digantikan oleh komponen air, sehingga alveolus menjadi berwarna putih pada foto rontgen. Bila terdapat banyak komponen alveolus yang terinfeksi, maka dapat terlihat komponen kedua pada foto rontgen yakni adanya gambaran air bronchogram. Gambaran air bronchogram ini merupakan komponen bronkus dan bronkiolus yang berisi udara dan seolah-olah mendapatkan latar belakang putih yang merupakan alveolus-alveolus yang terinfeksi, sehingga dapat terlihat gambaran cabang ranting-ranting bronkus dan bronkiolus yang berwarna hitam dengan latar putih.^{1,3}

Pada anak-anak, sering terjadi aspirasi benda asing ke dalam paru, yang pada akhirnya dapat menimbulkan aspirasi pneumonia. Secara radiologi, aspirasi pneumonia memberikan gambaran yang sama dengan pneumonia pada umumnya yakni adanya infiltrat disertai air bronchogram, tetapi lebih terkonsentrasi pada lapang atas paru kanan. Hal ini dikarenakan posisi bronkus utama kanan yang lebih landai dengan trakea dibandingkan bronkus utama kiri, sehingga benda asing sebagian besar masuk ke dalam paru sisi kanan.⁴

Pada pneumonia yang luas, seringkali tenaga medis harus membedakan apakah merupakan suatu pneumonia, efusi pleura, atau atelektasis. Pada pneumonia, dikarenakan secara patofisiologi merupakan pergantian antara udara dengan air di dalam alveolus, maka tidak didapatkan adanya perubahan volume rongga toraks. Sedangkan pada efusi pleura, terdapat penambahan volume pada rongga toraks yang terlibat, sehingga selain sudut kostofrenikus yang tumpul, maka akan memberikan efek desak ruang seperti pelebaran sela iga dan pendorongan jantung serta trakea ke sisi sebaliknya.³

Kebalikan dari efusi pleura, atelektasis juga akan memberikan gambaran radioopak pada paru, namun pada atelektasis terdapat pengurangan volume rongga toraks yang terlibat, sehingga akan terjadi efek penarikan organ-organ sekitarnya seperti penarikan jantung, trakea, dan penyempitan sela iga.⁵ Tuberkulosis merupakan diagnosis banding terdekat dari pneumonia, terutama di negara tropis seperti di Indonesia. Infeksi tuberkulosis dimulai dari alveolus yang diikuti oleh inflamasi parenkim paru, kemudian menyebar melalui pembuluh limfatik dan pada

akhirnya menyebabkan pembesaran dari kelenjar getah bening pada hilus. Hal inilah yang disebut sebagai kompleks Ghon. Berdasarkan patofisiologi tersebut, hal ini memberikan perbedaan dalam mendiagnosis tuberculosis pada pasien dewasa dengan anak. Pada pasien dewasa, diagnosis tuberculosis dilihat berdasarkan ada atau tidaknya infiltrat di lapang atas paru, sedangkan pada anak-anak, dilihat apakah terdapat penebalan hilus atau limfadenopati.⁶

Salah satu hal yang juga perlu menjadi perhatian adalah adanya kelenjar thymus pada anak-anak. Kelenjar thymus seringkali dianggap sebagai suatu massa ataupun konsolidasi paru. Kelenjar thymus sendiri akan menghilang seiring bertambahnya usia hingga usia 8 tahun. Kelenjar thymus, akan memberikan gambaran perpadatan pada mediastinum superior sisi kanan ataupun sisi kiri dengan gambaran sail sign.³

Penyakit pneumonia pada anak dapat ditegakkan dengan menggunakan modalitas radiologi dengan ditemukannya adanya infiltrat serta air bronchogram. Diagnosis banding yang sering ditemukan adalah efusi pleura, atelektasis, serta tuberculosis. Selain itu, perlu diperhatikan adanya kelenjar thymus yang akan mengecil seiring dengan pertumbuhan usia.

DAFTAR PUSTAKA

1. O'Grady K-AF, Torzillo PJ, Frawley K, Chang AB. The radiological diagnosis of pneumonia in children. *Pneumonia*. 2014;5(S1):38-51. doi:10.15172/pneu.2014.5/482
2. Wahlgren H, Mortensson W, Eriksson M, Finkel Y, Forsgren M, Leinonen M. Radiological findings in children with acute pneumonia: Age more important than infectious agent. *Acta radiol*. 2005;46(4):431-436. doi:10.1080/02841850510021238
3. Arthur R. Interpretation of the paediatric chest X-ray. *Paediatr Respir Rev*. 2000;1(1):41-50. doi:10.1053/prrv.2000.0018
4. Oliveira GA de, Pessanha LB, Guerra LFA, Martins DLN, Rondina RG, Silva JRP. Aspiration pneumonia in children: an iconographic essay. *Radiol Bras*. 2015;48(6):391-395. doi:10.1590/0100-3984.2014.0007
5. Dominguez MC, Alvares BR. Pulmonary atelectasis in newborns with clinically treatable diseases who are on mechanical ventilation: clinical and radiological aspects. *Radiol Bras*. 2018;51(1):20-25. doi:10.1590/0100-3984.2016.0157
6. Concepcion NDP, Laya BF, Andronikou S, et al. Standardized radiographic interpretation of thoracic tuberculosis in children. *Pediatr Radiol*. 2017;47(10):1237-1248. doi:10.1007/s00247-017-3868-z

POWERED BY:



ISBN 978-979-8396-51-9



9 789798 396519